



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Analisis Aspek Gramatikal pada Lirik Lagu Muhasabah Cinta Karya Grup Musik Nasyid *Edcoustic*

Saraswati¹

¹ Universitas Mathla'ul Anwar

ARTICLE INFO

Article History:

Received 04.09.2021

Received in revised

form 15.09.2021

Accepted 15.09.2021

Available online

20.09.2021

ABSTRACT

This study analyzes the lyrics of the song Muhasabah Cinta, a song from the religious music group by edCoustic, which is a nasyid music group in Indonesia from Bandung which carries the concept of religious humanist music. This group takes the path of progressive pop music with an acoustic touch. Muhasabah Cinta is a reflection of our love for God and contemplation of the afterlife. The song Muhasabah Cinta is able to express the religious messages contained in the lyrics. This song will be analyzed grammatically by classifying grammatical forms. The findings of the grammatical aspect include 35 references, which consist of 22 single pronominal I form references, 3 forms of I, 10 single pronominal II personal references consisting of 4 forms of -Mu, Kau forms as many as 3, and the form of God and Divine 3. There are 2 temporal (time) demonstrative references, namely the present form and so far. There are 2 demonstrative references (places) with this and that form. There are 12 substitution findings, 11 ellipsis findings, and 4 conjunctions. This study is a qualitative research using linguistic data. The data is in the form of a description of words in context. The method used is the listening method and the note-taking technique with content analysis.

Keywords: Analysis, Grammatical Aspect, Song Lyrics.

DOI: [10.30653/006.202142.56](https://doi.org/10.30653/006.202142.56)



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2021 Saraswati

PENDAHULUAN

EdCoustic adalah grup musik nasyid di Indonesia yang berasal dari Bandung yang mengusung konsep musik humanis religius dibentuk pada 25 Mei 2002. Grup ini mengambil jalur musik pop progressif dengan sentuhan akustik. Aden Supriyadi, yang lebih akrab dipanggil Deden edCoustic disebut sebagai salah seorang pelopor musik nasyid modern di Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2013, Deden meninggal dunia di

¹ Corresponding author's address: Universitas Mathla'ul Anwar. Email: saraswatimaulana@gmail.com

Rumah Sakit Al-Islam Indonesia akibat terserang gangguan pencernaan. Nama edCoustic diambil dari nama personilnya ini, yaitu akronim dari nama Eggie-Aden bermain akustik, karena grup musik ini diisi dengan dua orang anggota yakni Aden Supriyadi sebagai Vokalis dan Eggie Gusthaman sebagai Gitaris. (sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/EdCoustic>).

Grup musik yang bertahan sekitar 14 tahun mulai 1998 dan mulai resmi menggunakan nama edcoustic mulai Mei 2002. Edcoustic memiliki moto *Inspiring People*, dengan lagu-lagunya berusaha membuat inspirasi bagi khalayak ramai. Muhasabah Cinta juga menjadi salah satu lagu edCoustic yang sarat makna. Lirikinya menggambarkan seorang hamba yang mengharap kekuatan dari Sang Pencipta agar tabah menghadapi ujian sakit yang diderita.

Musik memang kombinasi antara nada dan lirik. Jika perpaduannya indah maka menjadi lagu yang sangat berkualitas. Ternyata bermusik tidak hanya membutuhkan kemampuan dalam memahami ketepatan tempo, nada, dan iramanya saja. Penghayatan lirik lagu yang ditulis oleh penulisnya juga sangat diperlukan. Tidak hanya itu, penulis perlu memperhatikan kandungan makna dari lirik yang dibuat dan keterkaitan dengan makna tekstual. Adanya makna tekstual dalam lirik lagu menjadi daya tarik tersendiri untuk menikmati lagu tersebut. Salah satunya lirik lagu Muhasabah Cinta karya grup musik religi Edcoustic. Lagu tersebut adalah salah satu contoh lirik lagu yang memiliki makna tekstual. Lirik lagu Muhasabah Cinta adalah sebuah wujud wacana yang sarat amanat.

Perkembangan lagu religi dalam dunia musik memunculkan sebuah fenomena baru dalam berdakwah, kini lagu religi tidak sebagai hiburan semata tetapi dijadikan sebagai sarana penyampaian dakwah melalui lirik yang dibalut oleh aspek religius. Fenomena lagu religi ini merujuk pada karya seni dengan nilai pesan akidah yang mengandung makna tersendiri didalamnya, biasanya pesan akidah berhubungan dengan suatu ajaran agama atau cerminan kehidupan manusia. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis lirik lagu Muhasabah Cinta secara tekstual dengan fokus pada aspek gramatikal dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk gramatikal dalam lagu tersebut. Nuansa religius pun terangkum dalam lagu tersebut. Lagu ini pun dapat dikonsumsi dari berbagai kalangan dan usia. Banyak nilai pendidikan, motivasi, dan pesan yang terangkum dalam lagu ini, maka lagu ini patut jika digolongkan ke dalam salah satu lagu pendidikan dan patut dicermati serta dianalisis.

METODE

Kajian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan data-data kebahasaan. Data berbentuk deskripsi kata-kata di dalam konteks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode yang alamiah. Sumber data yang diperoleh dari lirik lagu Muhasabah Cinta karya Edcoustic. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari dalam lirik lagu, melakukan penganalisisan data yang telah terkumpul, dan menyajikan hasil data yang telah dianalisis tersebut. Metode yang digunakan dengan metode simak dan teknik catat dengan analisis konten.

PEMBAHASAN

Lirik lagu Muhasabah Cinta adalah salah satu bentuk teks sehingga lirik lagu tersebut dapat dikaji atau dianalisis secara tekstual. Analisis tekstual adalah analisis suatu wacana secara internal. Hal yang akan menjadi objek analisis adalah lirik lagu Muhasabah Cinta. Penelitian ini menganalisis lirik lagu Muhasabah Cinta fokus pada

aspek gramatikal. Aspek gramatikal wacana dalam analisis lagu Muhasabah Cinta ini meliputi pengacuan (*reference*), penyulihan (*subtitution*), pelesapan (*ellipsis*), dan perangkaian (*conjungtion*).

Menurut Sumarlam dkk : 2004 dalam bukunya yang berjudul Analisis Wacana, jenis-jenis analisis wacana ada dua yaitu : 1) analisis wacana tekstual; dan 2) analisis wacana kontekstual. Pada penelitian ini difokuskan pada analisis wacana tekstual dari segi aspek gramatikal. Adapun wacana tekstual adalah analisis yang memandang bahwa sebuah wacana terdiri atas bentuk dan makna, maka hubungan antarbagian wacana dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hubungan bentuk yang disebut kohesi dan hubungan makna atau hubungan semantis yang disebut koherensi.

Teks dapat dipahami sebagai suatu rangkaian pernyataan bahasa secara terstruktur. Lirik lagu merupakan sebuah teks karena di dalam lagu tersebut terdapat rangkaian pernyataan bahasa, secara konkret berupa untaian kata-kata dan baris-baris kalimat yang disusun oleh pencipta lagu tersebut. Dengan demikian yang dimaksud dengan analisis tekstual adalah analisis wacana yang bertumpu secara internal pada teks yang dikaji, yaitu berupa lirik lagu tersebut (Sumarlam, 2004 : 87). Analisis aspek gramatikal antara lain :

a) Pengacuan (*referensi*)

Pengacuan atau referensi merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain (atau suatu referen) yang mendahului atau mengikutinya. Jenis-jenis pengacuan antara lain persona, demonstratif, dan komparatif. Pengacuan demonstratif meliputi pengacuan demonstratif waktu (*temporal*) dan pengacuan demonstratif tempat (*lokasional*).

b) Penyulihan (*Substitusi*)

Penyulihan atau substitusi merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penggantian satuan lingual tertentu (yang telah disebutkan) dengan satuan lingual lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda. Substitusi semacam itu dalam wacana (lirik lagu) dapat berfungsi untuk 1) menghadirkan variasi bentuk, artinya antara unsur terganti dengan unsur penggantinya berbeda bentuk satuan lingualnya tetapi tetap mengacu pada referen yang sama; dan karena bentuknya berbeda maka substitusi juga berfungsi untuk; 2) menciptakan dinamisasi narasi; dan 3) menghilangkan kemonotonan.

c) Pelesapan (*Elipsis*)

Pelesapan atau elipsis merupakan penghilangan satuan lingual tertentu, sering terdapat dalam lirik lagu. Pelesapan dalam lirik lagu tentu bukan tanpa tujuan. Dalam hal ini, pencipta melakukan pelesapan beberapa unsur dalam lirik lagu itu dengan tujuan untuk menghasilkan kalimat (baris lagu) yang efektif; atau dengan kata lain demi efektivitas kalimat maka pelesapan itu dilakukan. Dengan kalimat yang efektif maka akan terjadi efisiensi dalam pemakaian bahasa pada lagu, artinya dengan kata-kata yang terbatas namun dapat mengungkapkan makna dan maksud yang diinginkan.

Berikut disajikan data berupa lirik lagu Muhasabah Cinta secara utuh untuk memudahkan dalam menganalisis juga dapat mempermudah perujukan, Penyajian lirik lagu ini adalah penyajian utuh seperti dalam lagu yang sebenarnya. Jadi, penyajian ini tidak ada penghilangan lirik karena pengulangan.

- {1} Wahai pemilik nyawaku
- {2} Betapa lemah diriku ini
- {3} Berat ujian dari-Mu
- {4} Kupasrahkan semua pada-Mu

- {5} Tuhan, baru kusadar
- {6} Indah nikmat sehat itu
- {7} Tak pandai aku bersyukur
- {8} Kini 'ku harapkan cinta-Mu

- {9} Kata-kata cinta terucap indah
- {10} Mengalir berzikir di kidung doaku
- {11} Sakit yang kurasa biar jadi penawar dosaku

- {12} Butir-butir cinta air mataku
- {13} Teringat semua yang Kau beri untukku
- {14} Ampuni khilaf dan salah selama ini
- {15} Ya Ilahi, Muhasabah cintaku

- {16} Tuhan, kuatkan aku
- {17} Lindungiku dari putus asa
- {18} Jika ku harus mati
- {19} Pertemukan aku dengan-Mu

- {20} Kata-kata cinta terucap indah
- {21} Mengalir berzikir di kidung doaku
- {22} Sakit yang kurasa biar jadi penawar dosaku

- {23} Butir-butir cinta air mataku
- {24} Teringat semua yang Kau beri untukku
- {25} Ampuni khilaf dan salah selama ini
- {26} Ya Ilahi, Muhasabah cintaku

- {27} Kata-kata cinta terucap indah
- {28} Mengalir berzikir di kidung doaku
- {29} Sakit yang kurasa biar jadi penawar dosaku

- {30} Butir-butir cinta air mataku
- {31} Teringat semua yang Kau beri untukku
- {32} Ampuni khilaf dan salah selama ini
- {33} Ya Ilahi, Muhasabah cintaku

1. Hasil Analisis Aspek Gramatikal

Aspek gramatikal wacana dalam analisis lagu Muhasabah Cinta ini hanya meliputi pengacuan (*reference*), penyulihan (*subtitution*), pelesapan (*ellipsis*), dan perangkaian (*conjungtion*).

a) Pengacuan (*reference*)

Pengacuan atau referensi merupakan salah satu jenis kohesi gramatikal berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain (atau suatu referen) yang mendahului atau mengikutinya. Jenis-jenis pengacuan antara lain persona, demonstratif, dan komparatif. Pengacuan demonstratif meliputi pengacuan demonstratif waktu (*temporal*) dan pengacuan demonstratif tempat (*lokasional*). Pada lirik Muhasabah Cinta

terdapat dua jenis pengacuan persona, yakni pronomina pertama tunggal dan pronomina kedua tunggal.

Pengacuan persona pronomina pertama tunggal dapat diperhatikan pada kutipan lirik lagu berikut.

- {1} Wahai pemilik nyawaku
- {2} Betapa lemah diriku ini
- {4} **Kupasrahkan** semua pada-Mu
- {5} Tuhan, baru kusadar
- {7} Tak pandai **aku** bersyukur
- {8} Kini 'ku harapkan cinta-Mu
- {10} Mengalir berzikir di kidung doaku
- {11} Sakit yang kurasa biar jadi penawar dosaku
- {12} Butir-butir cinta air mataku
- {13} Teringat semua yang Kau beri untukku
- {15} Ya Ilahi, Muhasabah cintaku
- {16} Tuhan, kuatkan **aku**
- {17} Lindungiku dari putus asa
- {18} Jika **ku** harus mati
- {19} Pertemukan **aku** dengan-Mu
- {21} Mengalir berzikir di kidung doaku
- {22} Sakit yang kurasa biar jadi penawar dosaku
- {23} Butir-butir cinta air mataku
- {24} Teringat semua yang Kau beri untukku
- {26} Ya Ilahi, Muhasabah cintaku
- {28} Mengalir berzikir di kidung doaku
- {29} Sakit yang kurasa biar jadi penawar dosaku
- {30} Butir-butir cinta air mataku
- {31} Teringat semua yang Kau beri untukku
- {33} Ya Ilahi, Muhasabah cintaku

Penggunaan kata *-ku* pada kutipan (1), (2), (4), (5), (8), (10), (11), (12), (13), (15), (17), (18), (21), (22), (23), (24), (26), (28), (29), (30), (31), (33) dan *aku* pada kutipan (7), (16) dan (19) adalah pronomina persona pertama tunggal. Kata *aku* dan *-ku* pada lirik lagu tersebut juga merupakan pengacuan eksofora karena yang diacu berada di luar teks, yaitu mengacu pada penulis syair lagu dan pendengar lagu.

Pronomina kedua tunggal pada lirik lagu Muhasabah Cinta ini ditunjukkan dengan penggunaan kata Tuhan, Ya Ilahi, dan bentuk terikat lekat *-Mu* dan dapat ditunjukkan pada kutipan lirik berikut.

- {3} Berat ujian dari-**Mu**
- {4} Kupasrahkan semua pada-**Mu**
- {5} **Tuhan**, baru kusadar
- {8} Kini 'ku harapkan cinta-**Mu**

		nyawaku
{8}	Kini 'ku harapkan cinta-Mu	Kini (aku) (mengharapkan) cinta-Mu
{9}{27}	Kata-kata cinta terucap indah	Kata-kata cinta (yang) terucap indah
{11}{22}{29}	Sakit yang kurasa biar jadi penawar dosaku	Sakit yang kurasa biar (menjadi) penawar dosaku
{13}{24}{31}	Teringat semua yang Kau beri untukku	Teringat semua yang Kau (berikan) untukku
{18}	Jika ku harus mati	Jika (aku) harus mati

d) Perangkaian (*conjungtion*)

Bentuk perangkaian terdapat dalam lirik lagu Muhasabah Cinta. Kohesif penghubung (konjungsi) dalam wacana, antara lain: 1) hubungan penambahan (dan) pada lirik {14}{25}{32} Ampuni khilaf **dan** salah selama ini. 2) hubungan syarat (jika) pada lirik {18} **Jika** ku harus mati.

SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis lirik lagu Muhasabah Cinta salah satu lagu dari grup musik religi karya edCoustic yang merupakan grup musik nasyid di Indonesia yang berasal dari Bandung yang mengusung konsep musik humanis religius. Grup ini mengambil jalur musik pop progressif dengan sentuhan akustik. Muhasabah Cinta merupakan renungan kecintaan kita terhadap Tuhan dan renungan akan masa setelah kematian. Lagu Muhasabah Cinta mampu mengungkapkan pesan-pesan religi yang tertuang dalam untaian liriknya. Lagu ini akan dianalisis secara aspek gramatikal dengan mengklasifikasikan bentuk-bentuk gramatikal.

Kajian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan data-data kebahasaan. Data berbentuk deskripsi kata-kata di dalam konteks. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode yang alamiah. Sumber data yang diperoleh dari lirik lagu Muhasabah Cinta karya Edcoustic. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari dalam lirik lagu, melakukan penganalisisan data yang telah terkumpul, dan menyajikan hasil data yang telah dianalisis tersebut. Metode yang digunakan dengan metode simak dan teknik catat dengan analisis konten.

Temuan aspek gramatikal pada penelitian ini meliputi pengacuan (*reference*) berjumlah 35 yang terdiri dari referensi persona pronominal I tunggal bentuk *-ku* sebanyak 22, bentuk *aku* sebanyak 3, selanjutnya referensi persona pronominal II tunggal berjumlah 10 yang terdiri dari bentuk *-Mu* sebanyak 4, bentuk *Kau* sebanyak 3, dan bentuk *Tuhan* dan *Ilahi* sebanyak 3. Pengacuan demonstratif temporal (waktu) sebanyak 2 yaitu bentuk *kini* dan *selama ini*. Pengacuan demonstratif (tempat) berjumlah 2 dengan bentuk *ini* dan *itu*. Temuan penyulihan (*subtitution*) sebanyak 12, temuan pelesapan (*ellipsis*) sebanyak 11, dan perangkaian (*conjungtion*) sebanyak 4.

REFERENSI

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. (2010). *Keutuhan Wacana*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Budi, S. 2006. *Analisis Wacana*. Surakarta : UNS.
- Eva, D. K. 2008. *Analisis Lirik Lagu Aku dan Bintang Karya Ariel Peterpan*. dalam <http://www.kritiksastra.blogspot/analisis-lirik-lagu-aku-dan-bintang/>. Diakses tanggal 3 Oktober 2009.
- Halliday, M.A.K dan Ruqaiya Hasan. (1992). *Bahasa, Konteks dan Teks*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Kridalaksana, 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana. (2005). *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sumarlam, dkk. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Cakra.
- _____. 2004. *Analisis Wacana*. Bandung : Pakar Raya.
- Tarigan, H. G. (1987). *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanti, E. (2016). Kajian Kohesi Gramatikal Substitusi dan Elipsis dalam Novel “Laskar Pelangi” Karya Andrea Hirata. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*, 16(2), 188-202.